

Banjir Rendam 5 Wilayah di Pondok Aren Tangsel

TANGSEL (IM)- Hujan deras yang mengguyur Tangerang Selatan sejak Senin malam (17/5) hingga pagi hari ini membuat sejumlah wilayah terendam banjir. “Dari pantauan tim di lapangan, titik banjir ada di wilayah kelurahan Pondok Kacang Timur, Pondok Aren yakni di perumahan Pondok Maharta, Kavling Kampung Bulak, Pondok Kacang Prima, dan Bintaro Galery,” demikian pesan langsung akun Instagram Badan Penanggulangan Bencana Daerah atau BPBD kota Tangerang Selatan, Selasa (18/5).

Selain di wilayah Kelurahan Pondok Kacang Timur, pantauan tim BPBD kota Tangerang Selatan juga melihat titik banjir di wilayah kelurahan Pondok Aren, kecamatan Pondok Aren.

“Ada juga titik banjir di perumahan Puri Bintaro Hijau, saat ini kami sudah memonitoring wilayah dan berkoordinasi dengan pihak lingkungan setempat,” ujarnya.

Sampai saat ini, tim BPBD masih siaga di lokasi untuk memastikan kondisi di lapangan. “Kami juga evakuasi warga dan berkoordinasi dengan pihak lingkungan,” tulis BPBD.

Untuk titik tertinggi berada di Kavling Kampung Bulak dengan ketinggian air mencapai 150 sentimeter dan perumahan Pondok Maharta dengan ketinggian air mencapai 100 sentimeter.

“Ada 15 personel yang tersebar di tiap wilayah dan unit perahu karet yang siaga untuk evakuasi warga korban banjir,” tambahnya. ● pp

Layanan KRL untuk Stasiun di Lebak Sampai Pukul 22.00 WIB

LEBAK (IM)- PT Kereta Api Indonesia (KAI) Commuter kembali mengoperasikan layanan Kereta Rel Listrik (KRL), Selasa (18/5) sampai pukul 22:00 WIB sehubungan berakhirnya pembatasan operasional selama masa larangan mudik lebaran pada 6 – 17 Mei 2021.

“Dengan berakhirnya masa larangan mudik, maka KRL juga kembali melayani stasiun-stasiun yang berada di wilayah Kabupaten Lebak yaitu Stasiun Maja, Citeras, dan Rangkasbitung,” kata VP Corporate Secretary KAI Commuter, Anne Purba dalam rilis yang diterima kemarin.

Pengoperasian layanan KRL mulai Selasa hingga pukul 22:00 WIB dengan jumlah perjalanan sebanyak 984 perjalanan setiap harinya.

Frekuensi perjalanan dan jam operasional KAI Commuter berharap para pengguna dapat merencanakan perjalanannya dengan baik untuk menghindari dari potensi kepadatan di stasiun maupun di dalam kereta, serta tidak memaksakan diri untuk naik ke kereta yang telah penuh.

Selama masa libur lebaran 6 – 17 Mei 2021, kata dia, KRL Jabodetabek telah melayani setidaknya 3.778.964 pengguna atau rata-rata 314.914 pengguna per hari.

Volume pengguna tertinggi tercatat pada Senin 10 Mei 2021 sejumlah 412.545 orang, sedangkan volume pengguna terendah tercatat pada Rabu 12 Mei 2021 atau

satu hari sebelum Idul Fitri sejumlah 212.373 orang.

Meskipun beroperasi dengan pembatasan, selama masa libur lebaran ini KAI Commuter berusaha meningkatkan layanan kepada para penggunanya.

KAI Commuter mengoperasikan sejumlah perjalanan KRL tambahan mulai 14 Mei 2021 guna mengantisipasi kepadatan para pengguna di masa libur lebaran.

Hasilnya, ujar dia, meski hanya beroperasi hingga pukul 20:00 WIB, KAI Commuter masih menjalankan hingga 900 perjalanan KRL per hari.

Selain itu KAI Commuter juga menggelar tes acak antigen Covid-19 di empat stasiun pada 15-16 Mei 2021. Keempat stasiun tersebut adalah Stasiun Manggarai, Bogor, Duri, dan Bekasi.

Secara keseluruhan, petugas memeriksa 450 sampel pengguna yang menunjukkan hasil negatif.

Selama masa libur Idul Fitri, menurut dia, lebih dari 4.500 orang petugas pelayanan dan pengamanan KCI ikut melayani masyarakat yang masih menggunakan KRL.

Tugas mereka juga didukung ratusan pegawai manajemen yang terjun ke stasiun-stasiun dalam posko layanan Idul Fitri. Dengan dukungan dan kolaborasi dari Kementerian Perhubungan, pemerintah daerah setempat, dan TNI/Polri layanan KRL Jabodetabek pada masa libur lebaran dapat berlangsung aman dan lancar. ● pra



KUNJUNGAN KERJA MENTERI KESEHATAN DI KABUPATEN BANDUNG

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin (kdua kiri) berbincang dengan seorang lansia saat melakukan kunjungan kerja di Rumah Sakit Oto Iskandar Di Nata, Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Selasa (18/5). Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menargetkan per harinya sebanyak 250.000 lansia di Jawa Barat mendapatkan vaksinasi COVID-19 guna percepatan vaksin bagi lansia yang baru mencapai 8 persen pada pertengahan Mei 2021.

Deteksi Dini, Pemkot Tangerang Gelar Tes Cepat Antigen di Tiga Wilayah

Dinas Kesehatan Kota Tangerang telah menyiapkan 10 ribu tes usap antigen dan 10 ribu kantong GeNose dengan enam alat tes GeNose untuk mengantisipasi peningkatan kasus Covid-19 setelah libur panjang.

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang, Banten, menggelar tes cepat antigen di tiga wilayah pada Selasa sebagai upaya deteksi dini kasus Covid-19 sebagai pencegahan usai libur panjang Lebaran 2021.

Wali Kota Tangerang,

Brief R Wisnansyah di Tangerang, Selasa (18/5), mengatakan lokasi pelaksanaan tes cepat antigen ini berada di Pasar Regency Kecamatan Perikut, Pasar Ramadhan dan Terminal Pasar Baru, Kecamatan Karawaci dan Pasar Kreo di Kecamatan Larangan.

“Kegiatan rapid antigen ini sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 setelah libur panjang. Maka itu warga yang memiliki gejala bisa melakukan pemeriksaan kepada petugas,” katanya.

Tes cepat antigen pun dilaksanakan Pemerintah Kota Tangerang di pos penyekatan Jalan MH Thamrin Kebon Nanas Cikokol dan Gatot Subroto Jatuwung dengan sasaran pemudik.

Ia mengimbau masyarakat yang telah melakukan perjalanan dari luar kota, wajib membawa berkas bebas Covid-19 dan menyerahkan kepada Satgas Si Gacor tingkat RT/RW.

“Untuk kesehatan dan keselamatan bersama, kami

imbau warga yang kembali ke Kota Tangerang dari mudik agar membawa berkas bebas Covid-19 atau mengikuti tes cepat antigen yang disediakan Pemkot,” ujarnya.

Dinas Kesehatan Kota Tangerang telah menyiapkan 10 ribu tes usap antigen dan 10 ribu kantong GeNose dengan enam alat tes GeNose untuk mengantisipasi peningkatan kasus Covid-19 setelah libur panjang.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr Liza Puspawati menuturkan selama 14 hari ke depan akan dilakukan pelacakan massal untuk menemukan kasus sedini mungkin sehingga bisa dilaku-

kan penanganan lebih cepat.

Disiapkannya ribuan alat tes antigen tersebut dalam upaya meminimalkan adanya risiko penyebaran virus corona di masyarakat. Terlebih dengan tingginya mobilitas masyarakat di hari raya, di pusat perbelanjaan hingga lokasi liburan.

“Untuk swab di pusat keramaian, kita ambil warga secara acak. Dibantu petugas Satpol PP dan Dishub, kita ambil mereka yang terlihat tidak menggunakan masker, baik pengguna jalan atau pengendara. Selain itu, petugas juga melakukan ‘woro-woro’ di lokasi tersebut, untuk warga yang ingin ikut swab dipersilakan secara gratis,” katanya. ● pp

Polda Banten Berikan Pelayanan Kesehatan di Pos Pam Lebaran

TANGERANG (IM)- Tim Biddokes Polda Banten melakukan cek kesehatan di Pos Cek Point Pintu Tol Cikupa dan Pos Polairud Pantai Bandulu Anyer, Senin (17/5). Pemeriksaan kesehatan yang berlangsung di Pos Cek Point Pintu Tol Cikupa dan Pos Polairud Pantai Bandulu Anyer itu bertujuan agar petugas tetap prima

dalam memberikan pelayanan kepada para masyarakat serta melakukan kegiatan Swab Antigen (random) kepada masyarakat.

“Pemeriksaan yang dilakukan adalah bentuk pelayanan petugas kepada masyarakat dan kepada petugas yang sedang melakukan pelayanan di Pos Pam,” ujar Kabiddokes Polda Banten, Kombes Pol Dr.

Agung Widodo, kemarin.

Selain itu personel Biddokes Polda Banten juga melakukan kegiatan Swab Antigen (random) kepada masyarakat yang melewati GT Cikupa 2 menuju Jakarta dan melakukan pemeriksaan tekanan darah, konsultasi, pengobatan umum, pemberian masker dan obat-obatan serta pemeriksaan Swab Antigen

kepada pers Polri yang sedang bertugas di pospam.

“Tidak ada kasus petugas sakit atau terpapar Covid-19. Demikian juga dengan masyarakat yang melewati GT Cikupa 2 menuju Jakarta,” tutup Kabiddokes Polda Banten, Kombes Pol Dr. Agung Widodo.

Sementara Kabid Humas Polda Banten, Kombes Pol Edy Sumardi SIK MH

menjelaskan bahwa langkah-langkah tersebut adalah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kluster baru Covid-19.

“Sampai saat terakhir pemeriksaan, tidak ditemukan personel maupun masyarakat yang diswab antigen terdeteksi terpapar Covid-19 atau OTG,” ujar Edy Sumardi. ● nov

Tradisi Seba Masyarakat Baduy Secara Sederhana

LEBAK (IM)- Masyarakat komunitas adat Baduy di pedalaman Kabupaten Lebak, Banten akan menggelar upacara tradisi Seba secara sederhana dengan pembatasan personel karena situasi masih di tengah pandemi Covid-19.

“Kami sudah menyerahkan surat pemberitahuan menyampaikan pelaksanaan Seba akan digelar 21-22 Mei 2021,” kata tokoh masyarakat Baduy yang juga Kepala Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Djaro Sajia di Lebak, kemarin.

Ia mengatakan masyarakat Baduy biasanya melakukan upacara tradisi Seba dengan banyak orang atau hingga mencapai lebih dari 1.000 orang. Namun di tengah pandemi Covid-19, jumlah warga akan dibatasi. Direncanakan tradisi Seba pada tahun ini dihadiri 20 orang, sedangkan tahun sebelumnya 17 orang, di antaranya perwakilan Baduy Luar 13 orang dan empat orang dari Baduy Dalam.

“Kami tetap melaksanakan ritual tradisi Seba, karena titipan dari leluhur yang harus dilaksanakan,” katanya.

Ia menjelaskan tradisi Seba oleh masyarakat Baduy ditandai dengan penyeban hasil bumi atau pertanian ladang kepada Bupati Lebak dan Gubernur Banten. Upacara tradisi Seba merupakan bentuk silaturahmi mereka kepada pemerintah daerah dan wujud syukur karena selama setahun mendapatkan kelimpahan hasil pertanian ladang.

Hasil pertanian ladang mereka itu, di antaranya pisang, beras ketan dan beras huma, petai, gula merah. Ia menjelaskan dalam melakukan tradisi Seba itu, warga Baduy Dalam berjalan kaki selama kurang lebih 12 jam menempuh jarak lebih dari 100 kilometer.

Perayaan tradisi Seba tetap dilaksanakan seperti pada 2020, tetapi warga tidak bisa ditemui Bupati Lebak dan Gubernur Banten karena pandemi Covid-19. Mereka ditemui pejabat pemerintah daerah, seperti Dinas Pariwisata setempat.

“Kami tidak menjadikan masalah dengan siapa pun harus ditemui, namun tradisi Seba tetap bisa dilaksanakan, karena titipan dari leluhur,” katanya. ● pra

Bukber Kadis PUPR dengan Wartawan Disoal

SERANG (IM) - Buka Bersama (Bukber) yang dilakukan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Provinsi Banten, M. Trenggono dengan wartawan disoal oleh sejumlah aktivis. Kegiatan yang diadakan pada 10 Mei lalu dinilai tidak sejalan dengan program pemerintah dalam penanggulangan wabah Covid-19.

Sebagaimana diketahui, pada 4 Mei 2021, Pemerintah Pusat, melalui Menteri Dalam Negeri, telah mengeluarkan Surat Edaran yang isinya melarang Kepala Daerah dan Aparatur Sipil Negara (ASN) mengadakan Bukber selama Bulan Ramadhan 1442 H / tahun 2021. Hal ini tercantum dalam Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 800/2784/SJ, yang ditandatangani langsung oleh Mendagri, Muhammad Tito Karnavian.

Dikatakan oleh Iwan Hermawan, Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Kajian Realitas (Karat) Banten, dalam Surat Edaran Edaran tersebut, sangat jelas dikatakan bahwa, Bukber hanya boleh dilakukan dengan jumlah terbatas, yakni jumlah keluarga inti ditambah

lima orang. Sedangkan, bukber yang dilakukan oleh Kadis PUPR dihadiri oleh lebih dari 20 orang. “Ini sudah jelas melanggar ketentuan yang dicantrun dalam Surat Edaran Mendagri,” kata pria yang akrab disapa sebagai Adung Lee ini.

Menurutnya, meski dalam surat tersebut tidak mencantumkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan. Namun berdasarkan putusan MA No. 3P/HUM/2010, kata Adung, SE dapat dikategorikan sebagai bentuk peraturan perundang-undangan yang sah, sehingga tunduk pada tata urutan peraturan perundang-undangan. “Artinya Kepala DPUPR dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku,” jelasnya.

Menurutnya, selain dapat dikenakan hukuman disiplin sebagaimana diatur dalam PP No.53/2010 tentang Disiplin PNS dan PP No.49/2018 tentang Manajemen PPPK, Kadis PUPR juga dapat dikenakan pidana lainnya, yang terkait penanggulangan Covid-19. Salah satunya, kata dia, yakni Pasal 93 UU Nomor 6 tahun 2008 tentang Kekarantinaan Kesehatan, yang berbunyi,

setiap orang yang tidak mematuhi dan/atau menghalangi penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan sehingga menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat dipidana paling lama satu tahun dan/atau denda maksimal Rp 100 juta. “Pada Pasal 9 Undang-undang tersebut dikatakan bahwa setiap Orang wajib mematuhi dan ikut serta dalam penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan. Apalagi seorang ASN, dia harus menuskuskan apa yang menjadi program pemerintah, bukan malah melanggar,” kata Adung.

Lebih lanjut, Adung mendesak kepada Gubernur Banten menindak tegas pelanggaran yang telah dilakukan oleh Kepala Dinas PUPR tersebut. Kata dia, Gubernur tidak boleh terbang pilih dalam menegakkan aturan. “Akhir tahun lalu, Gubernur Banten telah memberi sanksi pada puluhan ASN yang melanggar Protokol Covid, karena melakukan olahraga bersama dengan tidak menjaga jarak. Saat ini kami meminta ketegasan yang sama pada kasus yang dilakukan oleh Kadis PUPR,” pungkasnya. ● pay

2 Rumah di Setu Tangsel Hancur Tertimpa Longsor

TANGSEL (IM)- Hujan deras yang mengguyur wilayah Tangerang Selatan Senin malam tidak hanya menyebabkan sejumlah titik dilanda banjir. Namun, juga menyebabkan terjadinya bencana tanah longsor. Nahasnya, longsor yang terjadi di Jalan Kampung Keranggan, RT 10/04, Keranggan, Setu itu menimpa dua rumah warga. Akibatnya, kedua rumah warga tersebut pun hancur. Salah satunya rumah milik Maulana (27). Ia menuturkan, bencana yang dialaminya itu terjadi sekitar pukul 07.30 WIB, Selasa (18/5). “Kejadiannya tadi jam setengah 8 pagi. Tanah di tebing itu tiba-tiba longsor,” ujar Maulana di lokasi.

Insiden itu terjadi lantaran tebing tanah yang berhimpitan dengan rumahnya diguyur hujan yang begitu lebat. Atas kandungan air yang berlebih itu, pohon bambu yang tertanam di tebing tanah tersebut tak dapat menopang beban yang berlebih. Beruntung saat kejadian, Maulana beserta ke-

luarganya tak berada di rumah. Maulana yang sejak lama dirundung rasa was-was itu, sengaja mengosongkan rumahnya sejak hujan lebat mengguyur. “Alhamdulillah tidak ada korban. Jadi saya udah sengaja ngungsi ke rumah orang tua. Rumah ini saya kosongkan. Nah tadi, pukul 07.30 WIB itu tanah langsung longsor. Menimpa rumah saya,” tuturnya.

Pantau di lokasi, tanah longsor yang menimpa rumah warga diperparah dengan adanya bongkolan atau akar bambu. Longsoran tanah beserta pohon bambu itu menghantam dua rumah warga. Dampak terparah menimpa rumah Maulana. Dapur, hingga kamar mandi rumah Maulana itu, hancur lebur. Sedangkan satu rumah lainnya yang juga tertimpa longsor, hancur di bagian atap.

Sementara ini, warga sekitar telah menahan beban longsoran dengan bambu dan alat seadanya guna mengantisipasi terjadinya longsor susulan. ● pp



Bukber Kadis PUPR dengan Wartawan.



TES SWAB ANTIGEN ARUS BALIK PEMUDIK

Petugas kesehatan dari Puskesmas Ciledug melakukan tes usap antigen pemudik yang baru saja tiba dari kampung halaman di Terminal bayangan Ciledug, Tangerang, Banten, Selasa (18/5). Kepolisian Metro Tangerang Kota bekerjasama dengan Pemkot Tangerang melakukan tes antigen kepada semua penumpang bis arus balik mudik Lebaran 2021, untuk mengantisipasi penyebaran dan penularan COVID-19.

Kedatangan Pemudik di Bojong Nangka Tangerang Dipantau Secara Daring

TANGERANG (IM)- Petugas gabungan memantau pergerakan 75 warga RW 15 Kelurahan Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang yang nekat mudik Lebaran. Puluhan warga yang diketahui mudik tersebut dipantau secara daring untuk diketahui lokasi terkini dan kondisi kesehatannya.

“Ada 75 warga, mayoritas ke Jawa Tengah. Kami sudah membuat SOP untuk warga yang melaksanakan mudik. Jadi kami akan data,” ujar Ketua RW 15 Kelurahan Bojong Nangka, Tato Suprianto, Selasa (18/5).

Menurut Tato, petugas akan menghubungi warga yang terdata melakukan mudik dengan aplikasi Zoom secara berkala. Setiap pertemuan virtual tersebut, para pemudik diminta memberitahukan keberadaannya, kondisi kesehatan, dan waktu kepulangan dari kampung halaman. “Jadi nanti kami akan tanya, sudah sampai di mana, kapan pulang. Seperti itu. Jadi kami membuat Zoom meeting,” kata Tato.

Dengan begitu, kata Tato, setiap warga yang baru tiba dari kampung halaman bisa terpantau dan langsung diminta menunjukkan hasil tes Covid-19. Pemudik yang belum memiliki surat bebas Covid-19 akan langsung diminta menjalani tes usap antigen secara mandiri. Pengurus lingkungan juga sudah bekerja sama dengan kepolisian dan dinas kesehatan untuk menyediakan tes Covid-19 gratis di posko Kampung Tangguh Jaya kawasan RW 15 Perumahan Dasana Indah.

“Seperti hari ini, ada yang datang lima orang, langsung dites. Mungkin besok atau lusa akan ada yang datang lagi, kami akan perlakukan sama,” pungkas Tato. ● pp